

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari pada laporan penelitian ini peneliti memberikan apa yang telah menjadi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai tanggung jawab ilmiah dan saran yang harus diberikan kepada Muslim Tionghoa umumnya dan peneliti khususnya.

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada lima orang subyek diperoleh data yang menyatakan bahwa aktivitas keagamaan Muslim Tionghoa di PITI Banjarmasin yaitu Ceramah agama mingguan, Pembelajaran AlQuran, kegiatan di Bulan Ramadhan yaitu buka bersama dan teraweh berjamaah, pengadaan rukun kematian, dan pelaksanaan Qurban.

Adapun penyebab Muslim Tionghoa melakukan memeluk agama Islam karena adanya kesadaran diri sendiri sebab Islam menjawab kebutuhan akal dan batinnya, Islam menjelaskan adanya bukti siang dan malam, kemudian setelah melakukan konversi keagama Islam, para Muslim Tionghoa tersebut memperoleh ketenangan dan kenyamanan yang sesungguhnya yakni kedamaian yang merasuk ke dalam hati sanubari serta mereka telah menemukan pilihan agama mereka yang jelas dan mantab. Alasan-alasan Muslim Tionghoa melakukan konversi agama sebagian besar karena kesadaran diri (Intrinsik).

Kemudian motivasi beragama pada Muslim Tionghoa adalah karena adanya kesadaran diri terhadap perintah Allah sebab dalam dimensi agama salah satunya, *Religious Feeling* yaitu dimensi yang terdiri dari perasaan dan pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami seseorang. Dan dimensi *Religious Belief* atau yang disebut juga dengan dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Seperti kepercayaan tentang adanya Tuhan dan hal yang bersifat dogmatik. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap penganutnya. Dalam begitu adapun agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya.

B. Saran

1) Kepada para Muslim Tionghoa

Dari hasil penelitian ini ditemukan kenyataan bahwa motivasi dalam melakukan keagamaan berpengaruh terhadap konsekuensi psikis seseorang. Oleh karena itu disarankan kepada para Muslim Tionghoa agar dapat melakukan kegiatan keagamaan benar-benar mempunyai motif yang kuat dan mantab, supaya nantinya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan bisa lebih khusu' sehingga keadaan psikologisnya lebih tenang dan merasa adanya ketentraman.

Juga supaya meningkatkan kesadaran beragama dengan sering bertukar pikiran dengan orang yang pengetahuan agamanya lebih baik dari kita dan hendaknya mau menerima kritik maupun saran yang membangun untuk agama kita, dan khususnya sering mempelajari dan membaca AlQuran dengan orang yang lebih fasih bacaannya. Sebab agama dan keimanan adalah kontrol bagi diri kita dalam situasi dan kondisi yang terjadi saat ini.

2) Kepada peneliti

Dalam penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menggali hal-hal yang bisa dijadikan bahan penelitian, agar penelitian mengenai motivasi beragama ini bisa lebih berkembang. Mungkin dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang lain misalnya dengan menggunakan tes yang ada dalam psikologi, riwayat hidup, ataupun yang lain. Dan mungkin faktor-faktor yang belum ditemukan dalam penelitian ini bisa ditemukan dalam penelitian selanjutnya.